

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggali secara maksimal dan mendalam data-data tentang keefektivitasan upaya guru BK dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa di masa pandemi melalui instrument observasi langsung dan wawancara. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Strauss dan Corbin dalam Salim bahwa “penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik¹”.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, perilaku, individu atau sekelompok orang. Selain itu juga penelitian kualitatif menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Menurut Jane Richie, Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia.²

Keberhasilan penelitian sangat tergantung dari data lapangan, maka , ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluesan pencatatan informasi yang diamati dilapangan sangat penting yang tidak cermat akan merugikan peneliti sendiri dan akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan penelitian.

¹Salim dan Syahrums, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka, hlm 41

²Lexy J. Moleong, 2017, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Roasdakarya, hlm 5

Didalam penelitian kualitatif penulis sekaligus berperan sebagai instrument penelitian. Berlangsungnya proses pengumpulan data, penulis benar-benar diharapkan mampu berinteraksi dengan obyek (siswa) yang dijadikan sasaran. Penelitian dengan arti kata, penulis menggunakan pendekatan alamiah dan peka terhadap gejala-gejala yang dilihat, didengar, dirasakan. Maka ketetapan, ketelitian, rincian, kelengkapan dan keluwesan pencatatan informasi yang diamati di lapangan amat penting, artinya pencatatan data dilapangan yang tidak cermat akan merugikan penulis sendiri dan akan menyulitkan dalam analisis untuk penarikan kesimpulan penelitian. Penggunaan metode penelitian kualitatif memungkinkan seseorang untuk mengetahui kepribadian orang dan melihat mereka sebagaimana mereka memahami dunianya, seperti memotivasi belajar siswa.

B. Partisipasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Bangai yang terletak di Desa Bangai Kec. Torgamba, Kab Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara.

2. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informasi yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti.³ Sebagai informasi data penelitian, peneliti mengambil beberapa sumber informasi dari guru BK dan juga 2 orang siswi di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hudah Bangai.

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan berbagai instrument yang relevan dengan penelitian yang penelitian teliti. Adapun instrument tersebut yaitu:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari *setting* tertentu, yang merupakan

³Salim, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media. Hlm 142

perhatian esensial dalam penelitian kualitatif.⁴ Pengamatan atau observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana peran guru BK terhadap keterampilan belajar siswa di masa pandemi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara seorang penulis yang berhadapan mendapatkan informasi, dan informan adalah seorang yang di asumsikan mempunyai informasi penting tentang sesuatu obyek⁵. Teknik wawancara dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara.⁶ Adapun yang saya wawancarai yaitu guru BK, kepala sekolah dan siswa dengan percakapan yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Studi Dokumen

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dalam melakukan wawancara pada orang-orang yang bersangkutan (narasumber) peneliti langsung mengumpulkan data-data untuk dijadikan dokumen⁷. Dokumentasi di gunakan untuk memperoleh data berupa gambar/foto, dokumen-dokumen atau data-data selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan penulis didalam penelitian ini dan sebagai bukti bahwa telah dilaksakannya di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hudah Bangai.

D. Analisi Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁴*Ibid.* Salim, hlm 114

⁵ Kriyanto, 2009, *Teknik Praktis Riset Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation Advertising. Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media. hlm 98

⁶*Ibid.* Salim, hlm 120

⁷ Suharsimi, 1998, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Hlm 98

yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain⁸.

Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, maka data dalam penelitian ini akan diolah sesuai jenis penelitian. Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Adapun yang di maksud kualitatif adalah: “ prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”⁹

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data dalam rangka menemukan makna temuan. Fungsi dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Analisis data dikategorikan kepada tiga (3) tahapan proses yaitu¹⁰:

1. Reduksi Data

Miles dan huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangkan .jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan kata kunci. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami sehingga penulis dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari analisis.

⁸ Ibid Suharsimi hlm 248

⁹ Lex J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, hlm 3

¹⁰ *Ibid.* Salim, hlm148-150

3. Kesimpulan

Setelah data yang di sajikan juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan hasil yang diteliti, atau menggabungkan kata kunci yang sudah diperoleh.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persipan Penelitian

- a. Meminta izin ke sekolah untuk peneliti melakukan penelitian dan pengamatan disekolah tersebut.
- b. Menyusun pedoman wawancara, dalam hal ini peneliti membuat butir-butir pertanyaan
- c. Pedoman yang telah disusun, sebelum digunakan dalam wawancara dikonsultasikan terlebih dahulu dengan yang lebih dalam hal ini yaitu dosen pembimbing, setelah itu peneliti mempersiapkan diri untuk melakukan wawancara.
- d. Sebelum penelitian, peneliti meminta izin kepada responden untuk diambil data-data terkait tujuan penelitian ini, dan penelitian membangun hubungan baik dengan responden.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti dan responden melakukan proses wawancara berdasarkan kesepakatan yang telah ada. Peneliti menjelaskan kembali mengenai tujuan penelitian dan manfaat yang didapat bagi responden dalam penelitian ini. Sebelum wawancara berlangsung, peneliti meminta izin untuk menggunakan alat perekam menajamin kerahasiaan isi wawancara.

3. Tahap Pencatatan Data

Pada tahap ini. Peneliti mencatat data yang di peroleh dari responden, berupa hasil wawancara dan dibuat dalam bentuk verbatim serta mencatat hal-hal yang dianggap penting pada saat proses wawancara berlangsung. Pada bagian ini catatan berupa deskripsi tentang hal-hal

yang diamati dan setiap kondisi selama penelitian berlangsung dan peneliti mencatat dengan lengkap.

F. Menjamin Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran). Dipergunakan teknik sebagai berikut :

1. Kredibilitas (kepercayaan)

Adapun usaha untuk membuat lebih terpercaya (*credible*) proses interpretasi dan temuan dalam penelitian adalah penelitian ini yaitu dengan cara:

- a. Keterkaitan yang lama (*prologend engagement*) peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pemimpin umum yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan focus penelitian akan diperoleh secara sempurna.
- b. Ketekunan pengamatan (*persistent observation*) terhadap cara-cara memimpin oleh pemimpin umum dalam pelaksanaan tugas dan kerjasama oleh actor-actor di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang terpercaya.
- c. Melakukan triangulasi (*triangulation*), yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. Menurut Moleong triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dapat memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan tehnik pengumpulan data.

- d. Mendiskusikan dengan teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.
- e. Kecukupan referensi
- f. Analisi data kasus negative (negative case analysis) yaitu menganalisis dan mencari kasus atau keadaan yang menyanggah temuan penelitian, sehingga tidak ada lagi bukti yang menolak temuan penelitian.

2. Transferabilitas (transferability)

Cara yang ditempuh untuk menjamin keteralihan (transferability) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data teori, atau dari kasus ke kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi.

3. Dependabilitas (Dependability)

Menurut Lincoln dan Guba, keabsahan data ini dibangun dengan tehnik:

- a. Memeriksa bias-bias yang datang dari peneliti ataupun datang dari objek penelitian
- b. Menganalisis dengan memperhatikan kasus negative
- c. Mengkonfirmasi setiap simpulan dari satu tahapan kepada subyek penelitian. Selanjutnya mengkonsultasikannya kepada pembimbing, dalam penelitian ini juga dapat digunakan mengambil dokumentasi/foto kegiatan menggunakan kamera, video, micro cassette-corder, dalam pencatatan data wawancara.

4. Konfirmabilitas (confirmability)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deksriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan tehnik, yaitu: mengkonsultasikan setiap

langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari setiap langkah pengembangan desain, menyusun ulang focus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan tehnik pengumpulan data, analisis data serta penyajian dan penelitian. Setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan.¹¹



¹¹Salim, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media. hlm 165-170